



EVALUASI MANAJEMEN PEMBELAJARAN BERBASIS OPENSIMKA

INFO PENULIS

Rahmattullah

Universitas Bina Bangsa Getsempena
rahmattullah@bbg.ac.id
081360965856

INFO ARTIKEL

ISSN: 2798-0448

Vol. 2, No. 1, Juni 2021

<http://almufi.com/index.php/AJMAEE>

© 2021 Almufi All rights reserved

Saran Penulisan Referensi:

Rahmatullah. (2021). Evaluasi Manajemen Pembelajaran Berbasis Opensimka. *Almufi Journal of Measurement, Assessment, and Evaluation Education*, 1(1), 42-50.

Abstrak

Opensimka merupakan software pembelajaran jarak jauh yang efektif untuk mengkomunikasikan antara tenaga pendidik dengan mahasiswa mahasiswi. Dapat dikatakan bahwa sangat banyak manfaat yang dirasakan selama menggunakan software opensimka. Namun setiap software yang diciptakan tentu mempunyai kelebihan dan kekurangan. Setiap kelebihan itu merupakan bagian kekuatan yang dilambangkan dengan huruf S dalam analisis SWOT. Selanjutnya kelemahan itu dilambangkan dengan huruf W. Penelitian ini dilakukan pada program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) semester dua. Lokasi penelitian adalah Universitas Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh. Metode penelitian yang dipakai adalah metode penelitian kualitatif. Dari Penelitian ini didapat sebuah temuan bahwa terdapat peluang yang bisa menyebabkan software ini efektif untuk diterapkan dalam pembelajaran jarak jauh dimana unsur peluangnya terdapat pada kemudahan dalam mengoreksi kembali kesalahan dalam pengetikan yang telah dikirim dalam bentuk chat baik dengan menghapus maupun dengan mengedit ulang. Sementara ancaman yang sangat mengganggu dalam menjalankan opensimka ini adalah kemampuan menyimpan memori dalam kapasitas besar. Untuk itu perlu menghimpun kekuatan dan memanfaatkan peluang yang ada untuk dapat meminimalisir gangguan yang bisa menghambat jalannya proses pembelajaran jarak jauh. Adapun rekomendasi yang dapat diberikan untuk berjalannya proses ini yaitu tetap memanfaatkan memori yang sedikit dengan memberikan kode dengan kata-kata seperti terlampir pada opensimka yang nantinya diteruskan di google class room sebagai memori bantuan untuk kelanjutan pengiriman dokumen yang lebih besar.

Kata Kunci: evaluasi, manajemen, pembelajaran, berbasis, opensimka

Abstract

Opensimka is an effective distance learning software for communicating between educators and female students. It can be said that there are many benefits that are felt while using the OpenSIMka software. But every software that is created certainly has advantages and disadvantages. Each of these advantages is part of the strength which is symbolized by the letter S in the SWOT analysis. Furthermore, the weakness is denoted by the letter W. This research was conducted in the second semester of the Elementary School Teacher Education (PGSD) study program. The research location is the University of Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh. The research method used is a qualitative research method. From this study, it was found that there are opportunities that can cause this software to be effective in distance learning where the element of opportunity lies in the ease of correcting errors in typing that have been sent in chat form either by deleting or by re-editing. While a very disturbing threat in running OpenSIMka is the ability to store large capacity memory. For this reason, it is necessary to gather strengths and take advantage of existing opportunities to be able to minimize distractions that can hinder the process of distance learning. The recommendations that can be given for this process are to keep using a little memory by providing code with words such as attached to opensimka which will later be processed in the google class room as memory assistance for the continuation of sending larger documents.

Key Words: evaluation, management, learning, based, opensimka

A. Introduction

Di saat pandemi Covid 19 belum juga memberikan titik terang dimana sering terjadi pasang surut yang tiada hentinya, maka pembelajaran dalam jaringan dengan sistem jarak jauh sangat membantu masyarakat Indonesia untuk terus beraktifitas walaupun kebanyakan berada didalam rumah masing-masing.

Dalam sebuah manajemen kegiatan terdapat berbagai kegiatan terdapat beberapa bagian kegiatan yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, evaluasi. Walaupun tahap evaluasi berada diurutan paling belakang ini tidak berarti bahwa tidak diperlukan. Justru kegiatan ini merupakan kegiatan yang sangat fokus pekerjaannya.

Peran pendidikan tinggi ini tidak terlepas dari jasa tenaga pendidik dalam menstransfer ilmu pengetahuan dan teknologi. Berbagai riset dan pengabdian telah banyak tercipta walaupun kondisi masih tidak reda. Bahkan komunikasi sudah dialihkan dari biasanya sering bertemu menjadi jarang bertemu dan hanya mengandalkan komunikasi melalui handphone.

Peran tenaga pendidik bahkan perlu ditambah dengan penambahan jam mengajar sebagai sedekah ilmu bagi mahasiswa mahasiswi untuk tambahan penjelasan yang kurang dipahami sangat diperlukan karena kondisi ini masih sama sama merupakan awal dari kebangkitan jaman teknologi informasi pendidikan. (Rahmattullah & Syamsu, FD., 2021:14). Bahkan perlu disadari bahwa kondisi jaringan yang putus putus sering menyebabkan mahasiswa mahasiswi susah menangkap materi yang diberikan.

Evaluasi berasal dari bahasa Inggris evaluation yang berarti tindakan atau proses untuk menentukan nilai sesuatu (Syahril dalam Arikunto, 1993:1) Terdapat dua tujuan khusus yang diharapkan dengan evaluasi pendidikan ini yaitu untuk mencegah proses belajar mengajar monoton dan tidak menggairahkan peserta didik dan tenaga pendidik Sekeluarga (2019: 327). Tujuan selanjutnya dengan diterapkan evaluasi pendidikan ini adalah mendeteksi sedini mungkin berbagai hal yang bisa dikatakan mempengaruhi dan tidak mempengaruhi jalannya proses belajar mengajar yang berakibat pada munculnya faktor penghambat proses pembelajaran. Supriadi, G (2011:11)

Opensimka merupakan sebuah perangkat lunak pembelajaran jarak jauh yang digunakan oleh para tenaga pendidik untuk berkomunikasi dengan mahasiswa dalam mengisi proses belajar mengajar Irfandi & Fitri, H (2018: 183). Perangkat lunak ini memuat berbagai metode komunikasi antara tenaga pendidik dengan mahasiswa mahasiswi sampai dengan pengimputan nilai mahasiswa dari absen dosen dan mahasiswa, kuis, mitem praktek/teori dan final praktek/teori.

Berikut adalah kenampakan gambar opensimka yang dipakai oleh para mahasiswa untuk mengisi KRS dan mengunduh KHS di opensimka.



Gambar 1. Cover Opensimka Pemakaian Mahasiswa Mahasiswi

Opensimka dilengkapi dengan password agar tidak mudah dipantau oleh orang lain yang ingin mengetahui data yang ada didalamnya. Setiap mahasiswa mahasiswi mendapat password masing masing yang berbeda-beda dan dapat mengganti sendiri dengan bebas. Opensimka ini dikendalikan oleh bagian Teknik Informatika Institusi untuk keamanan data.

Adapun fitur yang merupakan kelebihan dari opensimka dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 2. Instruksional Opensimka Pemakaian Tenaga Pendidik

Dalam kondisi cukup bagus dapat dilihat terdapat bagian file materi, video youtube, undangan join video konferensi, tugas, forum diskusi dan absensi mahasiswa. Dimulai dari file materi yang bisa dikatakan adalah tempat yang disediakan kepada para tenaga pendidik untuk memudahkan dalam pengiriman data berupa bahan-bahan kuliah yang akan disampaikan dihari yang telah diisi judul materi jam dan tanggal pertemuan. Disamping itu juga dapat menyertakan alamat url dari youtube yang telah diunggah sehingga memudahkan para mahasiswa mahasiswi dalam membuka materi bentuk vidio. Ini menunjukkan bahwa sebuah keunggulan dari media yang dimiliki oleh opensimka dalam fiturnya. Dari ini dapat dikatakan mahasiswa telah mendapat bahan kuliah berbentuk e-book yang lengkap dengan vidio dan bisa dibuka kapan saja juga bisa diputar kapan saja tidak tergantung jaringan sehingga dianggap sangat membantu proses belajar jarak jauh.

Analisis SWOT merupakan sebuah metode yang dipakai oleh pebisnis dalam menyelesaikan masalah diperusahaan untuk mendapat sebuah keputusan. Hadi menyatakan bahwa analisis SWOT, yaitu suatu analisa keadaan yang melihat dari empat sudut pandang, yaitu: Strength, weakness, opportunity dan threat. Dalam pembelajaran mata kuliah mahasiswa mahasiswi dapat diplot berbagai diberbagai komponen berupa keterangan yang terdapat di lapangan. Untuk jelasnya berbagai keterangan yang dimungkinkan terjadi adalah seperti dalam Tabel 1 dibawah ini:

Tabel 1. Identifikasi Permasalahan

Kekuatan	Kelemahan
1. Mahasiswa bisa mengerjakan tugas tidak bergantung dengan kebutuhan jaringan internet mendesak.	1. Tidak dapat menyimpan data kapasitas besar
2. Program Opensimka mudah dimengerti karena tidak perlu banyak perintah untuk	2. Tidak dapat menggunakan zoom langsung menggunakan opensimka
	3. Absensi semua sudah terprogramkan

mencapai tujuan pembelajaran	sehingga mahasiswa yang ketinggalan harus menghubungi dosen apabila dosen luring
3. Memudahkan tenaga pendidik dalam penyampaian bahan dan komunikasi dengan mahasiswa	4. Tidak bisa digunakan untuk jam diluar yang telah ditentukan
4. Bisa menggunakan android untuk mengoperasikan opensimka	

Peluang	Ancaman
1. Penggunaan opensimka bisa di lokasi mana saja asal ada jaringan	1. Mahasiswa mahasiswi dapat langsung mengetahui info nilai akhir semester dan dosen sering kalang kabut mempertahankan nilai
2. Tidak pernah mengalami gangguan data karena tidak mempunyai server	2. Mahasiswa tidak rajin tatap merespon pertanyaan kelas
3. Tidak pernah mendapat gangguan virus internet	3. Kebanyakan mahasiswa memasuk Cuma absen dan kemudian tidak muncul karena jarak jauh
4. Dapat digunakan untuk biodata diri dosen dan mahasiswa mahasiswi	4. Mahasiswa mahasiswi tidak paham dengan tugas yang diberi dosen

Sumber: Penelitian 2021

Untuk masalah yang terdapat dalam penelitian ini terdapat pada kolom ancaman dan kelemahan. Adapun tujuan dalam penelitian ini untuk mendapatkan hasil yang nantinya merupakan sebuah kebijakan kualitatif menyangkut dengan evaluasi sistem pembelajaran menggunakan opensimka.

B. Methodology

1. Research Design

Rancangan penelitian dibuat dengan mengidentifikasi berbagai unsur yang meliputi keempat bagian besar dari analisis SWOT itu. Adapun bagian-bagian tersebut berupa kekuatan, kelemahan, peluang, ancaman. Kekuatan dapat berupa hal apa saja yang konstribusi dukungannya sangat besar. Kelemahan dapat berupa segala hal yang menghambat pelaksanaan kegiatan. Peluang dapat berupa semua item yang memberikan jalan program ini tidak terhambat. Ancaman adalah faktor penghambat dan penyebab berhentinya kegiatan .

Tabel 2. Plot Kegiatan Penelitian

Kekuatan	Kelemahan
1. Mahasiswa bisa mengerjakan tugas tidak bergantung dengan kebutuhan jaringan internet mendesak.	1. Tidak dapat menyimpan data kapasitas besar
2. Program Opensimka mudah dimengerti karena tidak perlu banyak perintah untuk mencapai tujuan pembelajaran	2. Tidak dapat menggunakan zoom langsung menggunakan opensimka
3. Memudahkan tenaga	3. Absensi semua sudah terprogramkan sehingga mahasiswa yang ketinggalan harus menghubungi dosen apabila dosen luring
	4. Tidak bisa digunakan untuk

	pendidik dalam penyampaian bahan dan komunikasi dengan mahasiswa	jam diluar yang telah ditentukan
	4.Bisa menggunakan android untuk mengoperasikan opensimka	
Peluang	Peluang-Kekuatan	Peluang-Kelemahan
1.Penggunaan opensimka bisa di lokasi mana saja asal ada jaringan	1.diteliti 2.diteliti 3.diteliti 4.diteliti	1.diteliti 2.diteliti 3.diteliti 4.diteliti
2.Tidak pernah mengalami gangguan data karena tidak mempunyai server		
3. Tidak pernah mendapat gangguan virus internet		
4. Dapat digunakan untuk biodata diri dosen dan mahasiswa mahasiswi		
Ancaman	Ancaman-Kekuatan	Ancaman-Kelemahan
1. Mahasiswa mahasiswi dapat langsung mengetahui info nilai akhir semester dan dosen sering kalang kabut mempertahankan nilai	1.diteliti 2.diteliti 3.diteliti 4.diteliti	1.diteliti 2.diteliti 3.diteliti 4.diteliti
2. Mahasiswa tidak rajin tatap merespon pertanyaan kelas		
3. Kebanyakan mahasiswa masuk Cuma absen dan kemudian tidak muncul karena jarak jauh		
4. Mahasiswa mahasiswi tidak paham dengan tugas yang diberi dosen		

Sumber: Penelitian 2021

Pada tabel diatas terdapat kekuatan yang mengandung makna bahwa segala faktor-faktor yang mendukung suatu tujuan dapat menempatkan kekuatan, kelemahan dan strategi yang merupakan hasil perpaduan dari peluang-kekuatan, peluang-kelemahan, ancaman-kekuatan dan ancaman-kelemahan. Kerangka ini nantinya akan diisi disaat data kuisisioner telah didapat semua dari para mahasiswa mahasiswi yang mengisi kuis disaat perkuliahan dimulai. Untuk menjadi gambaran penelitian yang diteliti adalah empat strategi berupa pertama strategi peluang yang didukung oleh kekuatan. Yang kedua adalah strategi peluang yang terdapat kelemahan. Ketiga yaitu strategi keluar dari ancaman dengan kekuatan yang ada. Yang keempat adalah strategi melindungi kelemahan dari ancaman.

2. *Participants (Population and Sample)*

Data yang diambil disini adalah mahasiswa PGSD sebanyak tiga rombel yang telah ditentukan yaitu rombel A, rombel B dan Rombel C untuk dilakukan penelitian. Lokal rombel PGSD yang berjumlah 135 mahasiswa mahasiswi. Dengan rincian perlokal sebanyak 45 orang.

3. *Technique of Data Collection*

Teknik analisis data didasarkan pada apa saja yang terdapat dalam studi literatur yang telah ada baik itu bahan dari pustaka langsung, dari google dan informasi lainnya yang terbaru. Disamping itu juga bisa dilakukan melalui turun ke lapangan dengan membawa segala macam perlengkapan yang memudahkan untuk mendapat gambaran yang jelas.

4. Instruments

Instrumen yang digunakan adalah identifikasi kategori analisis SWOT dimana unsur pokok na terdiri dari tiga 4 bagian.

5. Technique of Data Analysis

Pendekatan deskriptif kualitatif dengan menggunakan analisis SWOT sebagai cara untuk mendapatkan keputusan. Data yang masuk ditabulasi kedalam masing-masing pos data dan disiapkan untuk sewaktu waktu perlu mendesak.

C. Finding and Discussion

1. Findings

Dari hasil penelitian ini didapat unsur peluang-kekuatan, peluang-kelemahan, ancaman-kekuatan dan ancaman-kelemahan, maka didapat tabel seperti yang tercantum di bawah ini:

Tabel 3. Hasil Pengolahan Data

	Kekuatan	Kelemahan
	1. Mahasiswa bisa mengerjakan tugas tidak bergantung dengan kebutuhan jaringan internet mendesak.	1. Tidak dapat menyimpan data kapasitas besar
	2. Program Opensimka mudah dimengerti karena tidak perlu banyak perintah untuk mencapai tujuan pembelajaran	2. Tidak dapat menggunakan zoom langsung menggunakan opensimka
	3. Memudahkan tenaga pendidik dalam penyampaian bahan dan komunikasi dengan mahasiswa	3. Absensi semua sudah terprogramkan sehingga mahasiswa yang ketinggalan harus menghubungi dosen apabila dosen luring
	4. Bisa menggunakan android untuk mengoperasikan opensimka	4. Tidak bisa digunakan untuk jam diluar yang telah ditentukan
Peluang	Peluang-Kekuatan	Peluang-Kelemahan
1. Penggunaan opensimka bisa di lokasi mana saja asal ada jaringan	1. Boleh mengerjakan pekerjaan lain sambilan	1. Tidak dapat menyimpan data kapasitas besar strateginya simpan di google
2. Tidak pernah mengalami gangguan data karena tidak mempunyai server	2. Tidak perlu membeli penyimpan data supaya hemat biaya	2. Tidak dapat menggunakan zoom langsung menggunakan opensimka strateginya kirim ling
3. Tidak pernah mendapat gangguan virus internet	3. Bisa fokus ke persiapan pekerjaan lain	3. Absensi semua sudah terprogramkan sehingga mahasiswa yang
4. Dapat digunakan untuk biodata diri dosen dan mahasiswa mahasiswi	4. Biodata dapat dikendalikan dengan mudah	

ketinggalan harus menghubungi dosen apabila dosen luring strateginya buat grup wa

4. Tidak bisa digunakan untuk jam diluar yang telah ditentukan strateginya buat grup wa

Ancaman	Ancaman-Kekuatan	Ancaman-Kelemahan
1. Mahasiswa mahasiswi dapat langsung mengetahui info nilai akhir semester dan dosen sering kalang kabut mempertahankan nilai	1. Mahasiswa mahasiswi dapat langsung mengetahui info nilai akhir semester dan dosen sering kalang kabut mempertahankan nilai strateginya minta mahasiswa disiplin	1. Tidak dapat menyimpan data kapasitas besar strateginya tidak memberi banyak tugas
2. Mahasiswa tidak rajin tatap merespon pertanyaan kelas	2. Mahasiswa tidak rajin tatap merespon pertanyaan kelas strateginya jadikan jam luring	2. Tidak dapat menggunakan zoom langsung menggunakan opensimka strateginya chat dialog
3. Kebanyakan mahasiswa memasuk Cuma absen dan kemudian tidak muncul karena jarak jauh	3. Kebanyakan mahasiswa memasuk Cuma absen dan kemudian tidak muncul karena jarak jauh strateginya buat dialog dan beri nilai	3. Absensi semua sudah terprogramkan sehingga mahasiswa yang ketinggalan harus menghubungi dosen apabila dosen luring strateginya tegaskan pada mahasiswa
4. Mahasiswa mahasiswi tidak paham dengan tugas yang diberi dosen	4. Mahasiswa mahasiswi tidak paham dengan tugas yang diberi dosen strateginya kirim bahan vidio dan bacaan lebih dari satu	4. Tidak bisa digunakan untuk jam diluar yang telah ditentukan strateginya manfaatkan classroom

Sumber: Penelitian 2021

Perpaduan antara keempat unsur pembentuk analisis SWOT telah membentuk empat komponen besar kebijakan yang menjadi acuan dalam menyesuaikan dari ancaman yang berkemungkinan mengganggu kestabilan yang telah terbina.

2. Discussion

Terdapat banyak sekali strategi yang dapat digunakan dalam mengambil kebijakan hasil evaluasi terhadap manajemen pembelajaran berbasis opensimka. Segala sesuatu bisa terjadi dengan kondisi yang berbeda-beda. Untuk itu dibawah ini sudah disiapkan berbagai alternatif pengambilan keputusan dalam melanjutkan proses pembelajaran berbasis opensimka.

-Strategi peluang yang didukung oleh kekuatan, terdapat beberapa unsur yang dapat digunakan untuk mencapai hal ini yaitu:

1. Boleh mengerjakan pekerjaan lain sambil
2. Tidak perlu membeli penyimpanan data supaya hemat biaya
3. Bisa fokus ke persiapan pekerjaan lain
4. Biodata dapat dikendalikan dengan mudah

-Strategi peluang yang terdapat kelemahan dimana terdapat beberapa unsur yang dapat digunakan untuk mencapai ini yaitu:

1. Tidak dapat menyimpan data kapasitas besar strateginya simpan di google
2. Tidak dapat menggunakan zoom langsung menggunakan opensimka strateginya kirim link
3. Absensi semua sudah terprogramkan sehingga mahasiswa yang ketinggalan harus menghubungi dosen apabila dosen luring strateginya buat grup wa
4. Tidak bisa digunakan untuk jam diluar yang telah ditentukan strateginya buat grup wa

-Strategi keluar dari ancaman dengan kekuatan yang ada dimana terdapat beberapa unsur yang dapat digunakan untuk mencapai ini yaitu:

1. Mahasiswa mahasiswi dapat langsung mengetahui info nilai akhir semester dan dosen sering kalang kabut mempertahankan nilai strateginya minta mahasiswa disiplin
2. Mahasiswa tidak rajin tatap merespon pertanyaan kelas strateginya jadikan jam luring
3. Kebanyakan mahasiswa memasuk Cuma absen dan kemudian tidak muncul karena jarak jauh strateginya buat dialog dan beri nilai
4. Mahasiswa mahasiswi tidak paham dengan tugas yang diberi dosen strateginya kirim bahan video dan bacaan lebih dari satu

-Strategi melindungi kelemahan dari ancaman dimana terdapat beberapa unsur yang dapat digunakan untuk mencapai ini yaitu:

1. Tidak dapat menyimpan data kapasitas besar strateginya tidak memberi banyak tugas
2. Tidak dapat menggunakan zoom langsung menggunakan opensimka strateginya chat dialog
3. Absensi semua sudah terprogramkan sehingga mahasiswa yang ketinggalan harus menghubungi dosen apabila dosen luring strateginya tegaskan pada mahasiswa
4. Tidak bisa digunakan untuk jam diluar yang telah ditentukan strateginya manfaatkan classroom

D. Conclusion

Dari penelitian ini didapat sebuah temuan bahwa terdapat peluang yang bisa menyebabkan software ini efektif untuk diterapkan dalam pembelajaran jarak jauh dimana unsur peluangnya terdapat pada kemudahan dalam mengoreksi kembali kesalahan dalam pengetikan yang telah dikirim dalam bentuk chat (Mariam, I at.al, 2021:48). Sementara ancaman yang sangat mengganggu dalam menjalankan opensimka ini adalah kemampuan menyimpan memori dalam kapasitas besar diragukan. Untuk itu perlu menghimpun kekuatan dan memanfaatkan peluang yang ada untuk dapat meminimalisir gangguan yang bisa menghambat jalannya proses pembelajaran di kelas. Adapun rekomendasi yang dapat diberikan untuk berjalannya proses ini yaitu tetap memanfaatkan memori yang sedikit dengan memberikan kode dengan kata-kata seperti terlampir pada opensimka yang nantinya diteruskan di google class room untuk kelanjutan pengiriman dokumen yang lebih besar (Farihiyyah & Musthofa, M.B., 2020:2685).

E. References

- Briliannur, et. al, (2020). Analisis Keefektifan Pembelajaran Online di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. 1 (1). 28-38.
- Irfandi & Fitri, H (2018). Pengembangan Model Manajemen Evaluasi Pembelajaran Dalam Pemanfaatan Sistem ICT Tingkat Sekolah Dasar Se-Kota Banda Aceh. *Jurnal Visipena*. 9 (1). 183-193.
- Farihiyyah & Musthofa, M.B., (2020). Penerapan Analisis SWOT Sebagai Strategi Dalam Menghadapi Dampak Perekonomian Masyarakat Di Era Pandemi (Studi Kasus Penurunan Omset Penjahit UD. Ahas BJ Di Desa Dukunanyar Kecamatan Dukun Kabupaten Gresik). *Jurnal Manajemen Dan Inovasi (MANOVA)*. 3 (2). 2685-4716.
- Hadi, A. (2013) Konsep Analisis Swot Dalam Peningkatan Mutu Lembaga Madrasah, *Jurnal Ilmiah DIDAKTIKA*. 13 (1). 143-158.
- Rahmattullah & Syamsu, F.D., (2021). Tantangan Perkuliahan Berbasis Social Distancing Masa Pandemi Covid 19 Di Provinsi Aceh Tahun 2020. *Genta Mulia*. 12 (1), 14-23.
- Ratnawulan, E & Rusdiana, H.A (2013). *Evaluasi Pembelajaran dengan pendekatan kurikulum 2013*. Pustaka Setia. Bandung.

- Mariam, I, et.al, (2021). Analisis SWOT dan Media Pembelajaran di Politeknik dalam masa Covid-19. *Journal of Management and Business Review*. 18 (1), 48-59.
- Suarga (2019). Hakikat, Tujuan Dan Fungsi Evaluasi Dalam Pengembangan Pembelajaran. 8 (2). 327-338.
- Supriadi, G (2011), Pengantar dan Teknik Evaluasi Pembelajaran, Intimedia, Malang.
- Syahri (2007). Konsep Evaluasi Pendidikan Dalam Perspektif Alquran. *Jurnal Hunafa*. 4 (4). 305-320.